

NOTULEN RAPAT PENGURUS PUSAT HKI

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Maret 2018
 Waktu : Pukul 13:30-19:30 WIB
 Tempat : Hotel Grand Dafam Rohan Yogyakarta
 Jl. Janti-Gedong Kuning, Bantul, Yogyakarta 55198

Dihadiri oleh:

Prof. Dr. Triyono	Penasihat
Dr. Jarnuzi Gunlazuardi	Penasihat
Dr. Drs. Yohan, M. Si.	Pengawas
Dr.rer.nat. Rino R. Mukti	Pengawas
Tatas H.P. Brotosudarmo, Ph.D.	Ketua Umum
Prof. Dr. Harno Dwi Pranowo	Ketua Terpilih
Dr. Muhamad A. Martoprawiro	Ketua Senior
Dr.Eng. Leny Yuliati, S.Si., M.Eng.	Sekretaris Umum
Dr. Rurini Retnowati, M.Si.	Bendahara
Dr. Muktiningsih Nurjayadi	Ketua Bidang 2
Dr. Dedi Rohendi	Ketua Bidang 3
Mohamad Widodo, Ph.D.	Ketua Bidang 4
Dr.Eng. Hendrik O. Lintang, S.Si., M.Eng.	Ketua Bidang 5
Yuniar Ponco Prananto, S.Si., M.Sc.	Deputy Ketua Bidang 5
Dr.rer.nat Ria Armunanto	Ketua Divisi Kimia Fisika
Prof. Dr. Suyanta, M. Si.	Ketua Divisi Pendidikan Kimia
Dr. Deden Saprudin, S.Si., M.Si.	Jaringan Nasional Keselamatan dan Keamanan Kimia
Dr. Agustina Lulus N. Aminin, S.Si., M. Si.	Sekretaris Divisi Kimia Biologi
Hermansyah, Ph.D.	Ketua ICICS 2017
Dr. Frans A. Asmuruf, M.Si.	Ketua ICICS 2018
Dr. Mohammad Rafi, S.Si., M.Si.	Ketua ICICS 2019
Ihsanul Arief	Wakil HKI Kalbar

No	Hal
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Rapat dibuka pada pukul 13:33 dengan ucapan selamat datang oleh Bpk. Tatas dan Bpk. Harno.</p> <p>b. Ucapan pembukaan dari Bpk. Triyono selaku perwakilan dari dewan penasihat. Bpk. Triyono mengingatkan bahwa dengan adanya divisi bukan untuk mengotak-ngotakkan HKI, tapi justru harus saling berkolaborasi dan ada lintas komunikasi. Demikian juga dengan adanya HKI cabang yang saat ini sudah ada 25 cabang, perlu ada koordinasi yang baik. HKI diharapkan tidak hanya menyelenggarakan seminar bersama, tapi juga menerbitkan jurnal kimia bersama.</p>

	<p>c. Bpk Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita perlu terus membangun HKI yang telah dirintis oleh pengurus sebelumnya. - Penandatanganan akta notaris kepengurusan telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Ada 4 salinan, 1 salinan dipegang oleh admin, 3 salinan dipegang oleh masing-masing ketua senior, ketua umum, dan ketua terpilih. - Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0000215.AH.01.08 tahun 2018 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar mengenai kepengurusan 2018 HKI telah ditetapkan pada tanggal 16 Maret 2018. Secara badan hukum, nama HKI adalah Indonesian Chemical Society. Untuk tahun-tahun berikutnya, hanya mengubah SK Kemenkumham tersebut untuk kepengurusan baru. - Bpk. Kaka dimohon dapat mengirimkan Surat keputusan yang sebelum kepengurusan 2018 kepada Bpk. Tatas. - Maksud, tujuan, dan kegiatan HKI dibacakan berdasarkan pasal 3 dan 4 AD/ART.
2	<p>Agenda 1) Perkenalan Bpk. Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan struktur dan perkenalan PP-HKI 2018. - Pembacaan AD/ART tentang tugas dan wewenang pengurus maupun pengawas. - Perkenalan selain pengurus PP-HKI 2018, yaitu Bpk. Hermansyah selaku ketua ICICS 2017, Bpk. Frans selaku ketua ICICS 2018, Bpk. Rafi selaku ketua ICICS 2019, Bpk. Ihsanul Arief selaku perwakilan HKI Kalbar, dan bu Lulus selaku wakil dari Divisi Kimia Biologi.
3	<p>Agenda 2) Inagurasi Divisi Kimia Organik Bpk. Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan berita acara secara singkat bahwa pada hari ini 26 Maret 2018, bersamaan dengan Simposium Penguatan Kimia Organik dan Fisik di Indonesia, telah disetujui dengan aklamasi bahwa Prof. Dr. Yana M. Syah (ITB) diangkat sebagai ketua divisi Kimia Organik dan Dr. Venty Suryanti (UNS) sebagai sekretaris divisi. - Pembentukan divisi Kimia Anorganik direncanakan akan dilaksanakan pada 18-19 Juli 2018 bersamaan dengan acara 3rd International Conference on Chemistry (ISoC III) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. - SK pengangkatan ketua dan sekretaris di tiap divisi akan berlaku selama 3 tahun dan diharapkan dapat dibuat secara serentak. Untuk divisi yang belum memiliki sekretaris, diharapkan dapat segera mengajukan nama dan dapat diserahkan kepada Bpk. Tatas.

<p>4</p>	<p>Agenda 3) Keanggotaan dan Keuangan HKI Triwulan Pertama 2018</p> <p>a. Bpk. Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan perkembangan keanggotaan HKI per-22 Maret 2018 sebanyak 1394 orang, dengan perbandingan perempuan dan laki-laki hampir berimbang (55%:45%). Sebagian besar adalah dosen (1159 orang), diikuti kategori mahasiswa (147 orang) dan umum (88 orang). - Perkembangan keuangan yang diketahui oleh PP-HKI 2018 untuk triwulan pertama (Januari-Maret 2018) per-22 Maret 2018 berasal dari iuran anggota (baru dan perpanjangan) sebesar total IDR 31.500.000. - Rekening baru HKI kepengurusan 2018 baru dapat dibuka setelah akta hukum ditetapkan, sehingga baru dapat dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Pembukaan rekening baru HKI direncanakan pada hari Selasa, 27 Maret 2018 oleh Bpk. Tatas dan Ibu Rurini. Akan dibuka dua (2) rekening di BNI, satu rekening untuk iuran keanggotaan dan satu rekening untuk kegiatan (seminar, dll). - Kepengurusan lama perlu segera memberikan informasi keuangan dan mengirimkan saldo keuangan tersebut ke kepengurusan HKI 2018. Akan lebih baik jikalau dalam laporan keuangan tersebut, kontribusi dari divisi dapat dituliskan untuk mempermudah sekiranya ada “<i>claim</i>” oleh divisi bersangkutan. <p>b. Bpk Kaka menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saldo HKI per-2017 diperkirakan kurang dari IDR 50.000.000. - Laporan dan saldo keuangan di bawah kepengurusan HKI sebelum ini akan segera diserahkan kepada kepengurusan HKI 2018. <p>c. Ibu Leny mengingatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai badan hukum sejak ditetapkannya HKI menurut SK Menkumham tertanggal 28 Februari 2017, keuangan HKI harus selalu dilaporkan untuk dapat diakses oleh mereka. Laporan keuangan paling lambat 5 bulan setelah berjalan (Maret-Desember 2017 harus dilaporkan selambat-lambatnya Mei 2018).
<p>5</p>	<p>Agenda 4) Instruksi Kerja (IK) terkait Anggaran dan Keuangan</p> <p>a. Ibu Rurini menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya Instruksi Kerja (IK) yang berkaitan dengan anggaran dan keuangan sebagai <i>guideline</i> dan tata cara mengajukan dan menggunakan anggaran, supaya ada persamaan persepsi, dan mempermudah rekapitulasi dan pelaporan keuangan. - Ada tiga IK yang telah disusun untuk mengatur rencana kegiatan anggaran semester (RKAS), pengajuan anggaran keuangan biasa, dan pengajuan anggaran keuangan insidental. - Untuk IK pertama mengenai RKAS, diharapkan dapat diajukan tiap semester (periode 1: Januari-Juni, periode 2: Juli-Desember),

mengikuti unit kerja termasuk 5 bidang dalam kepengurusan. Untuk unit kerja di HKI cabang, diperlukan *update* terlebih dahulu mengingat beberapa cabang mungkin sudah kadaluarsa SK-nya. Demikian juga untuk divisi yang mungkin SK-nya juga sudah berakhir, untuk segera berkoordinasi memberikan informasi terbaru. Pak Harno diminta untuk mengumumkan ke HKI cabang untuk cek dan *update* status.

- Tata cara pengajuan RKAS secara lengkap dapat dilihat di IK01. Ada beberapa mata anggaran yang dapat diajukan, misalnya program operasional (misalnya gaji staf admin, biaya website, domain, biaya akta, dsb), program strategis (misalnya program prioritas), pengembangan kelembagaan, penguatan SDM, dan *brand image* (misalnya untuk keperluan promosi dan penguatan *image* HKI). Setelah unit kerja atau cabang melakukan rapat internal dalam penyusunan RKAS, RKAS tersebut perlu dikonsultasikan dengan PP-HKI supaya ada kesesuaian dengan anggaran dan keperluan kegiatan terhadap kepentingan HKI. RKAS disetujui oleh ketua umum dengan pertimbangan dari ketua terpilih, ketua senior, bendahara dan sekretaris umum. Sekiranya ada sebagian dari RKAS yang tidak disetujui, unit kerja/cabang bersangkutan dapat mengajukan keberatan dengan mengajukan alasan yang jelas. Keputusan yang diambil setelah dipertimbangkan kembali bersifat final.
 - Pengajuan anggaran keuangan biasa dan keuangan insidental dapat dilihat pada IK02 dan IK03. Anggaran keuangan biasa adalah yang diprogramkan dalam RKAS yang telah disetujui, sedangkan anggaran keuangan insidental adalah untuk program yang belum diajukan dalam RKAS. Masing-masing pengajuan anggaran dituliskan mengikuti *template* memo yang telah ditetapkan (Form memo F01-IK02 dan F01-IK03).
- b. Bpk. Tatas menyampaikan:
- Perlu adanya kebijakan terkait keuangan, dimana sebelum ini dinyatakan bahwa iuran keanggotaan HKI dibagi 60% untuk cabang dan 40% untuk pusat. Penggunaan 60% untuk cabang harus ada proposal kegiatan yang diajukan ke pusat.
 - Mengingat keadaan keuangan HKI yang dinilai “belum stabil”, disarankan ada kondisi bahwa penggunaan dana oleh cabang hanya dapat dijalankan dalam kondisi keuangan yang stabil.
 - Mengingat keperluan HKI pusat sangat banyak, disarankan dapat diubah rasionya dari 60:40 ke 40:60 (cabang : pusat).
- c. Bpk. Kaka menyampaikan:
- Keseluruhan iuran sebelum ini sebagian besar dipegang oleh pusat, dan hanya sedikit cabang yang meminta dana kepada pusat. Yang sudah pernah diminta oleh cabang adalah untuk kegiatan seminar.
 - Dasar pertimbangan pembagian 60:40 (cabang:pusat) adalah supaya dapat mendorong HKI cabang lebih aktif, karena cabang dapat

	<p>mengajukan pendanaan kegiatan kepada pusat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian 60:40 bukan berdasarkan kesepakatan kongres melainkan berdasarkan pada SK yang dibuat dalam kepengurusan sebelum ini, sehingga kalau dirasakan perlu rasio tersebut masih dapat diubah. <p>d. Pak Ria mengusulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya “<i>driven</i>” dari pusat untuk menggerakkan aktivitas di tiap cabang. Misalnya dibuat aturan supaya tiap cabang perlu membuat kegiatan workshop/seminar setahun sekali, supaya anggaran “60%” cabang itu menjadi bermakna. <p>e. Pak Harno mengusulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sewaktu PN-HKI di Papua, perubahan dalam rasio maupun tata cara penggunaan anggaran oleh cabang perlu disosialisasikan. Untuk pelaksanaannya dapat dilakukan mulai tahun 2019. - Peraturan penggunaan anggaran perlu ditetapkan, misalnya apakah anggaran dibatasi per-periode (bisa hangus) atau tidak. <p>f. Berdasarkan keputusan semua peserta rapat, berikut ini adalah kebijakan keuangan terkait dengan iuran keanggotaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istilah kondisi keuangan HKI “stabil” dapat menimbulkan makna yang bias, sehingga lebih baik tidak digunakan. - Uang iuran keanggotaan sementara ini akan dikelola oleh PP-HKI. - Pembagian penggunaan uang iuran keanggotaan diubah yaitu 60% untuk pusat dan 40% ke cabang. Sosialisasi tentang hal ini akan dilaksanakan pada bulan September 2018 pada saat PN-HKI, sedangkan pelaksanaannya dapat dimulai pada tahun depan. - Program prioritas pengembangan kelembagaan dari PP-HKI menjadi prioritas pendanaan keuangan. - Iuran keanggotaan perlu ditingkatkan selaras dengan pengembangan kelembagaan dan fasilitas yang ditawarkan HKI bagi anggota. - Jenis keanggotaan sesuai dengan Akta Pendirian yaitu Anggota Kehormatan, Anggota Biasa, Anggota Muda, Anggota Luar Biasa dan Anggota Penyumbang harus memiliki skema iuran keanggotaan masing-masing.
6	<p>Agenda 5) Aturan Keanggotaan 2018</p> <p>a. Bpk. Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Formulir pendaftaran keanggotaan HKI yang lama tidak berlaku dan harap menggunakan formulir terbaru. - Jenis keanggotaan saat ini hanya ada dua yaitu umum dan mahasiswa, sedangkan mengikuti akta pendirian ada beberapa jenis keanggotaan, yaitu Anggota Kehormatan, Anggota Biasa, Anggota Muda, Anggota Luar Biasa dan Anggota Penyumbang. - Usulan iuran keanggotaan berdasarkan jenis keanggotaan tersebut.

b. Bpk. Widodo mengusulkan:

- Iuran jangan terlalu besar di awal, tetapi dapat digunakan sebagai bagian dari *roadmap* iuran keanggotaan sampai lima tahun ke depan.
- Benefit keanggotaan untuk tiap jenisnya perlu dibahas.
- Perlu adanya elaborasi skema untuk syarat dan keuangan.

c. Bpk. Kaka menyampaikan:

- Definisi skema keanggotaan dapat dilihat di AD/ART.
- Anggota kehormatan didasarkan pada orang-orang yang berjasa di bidang kimia dan dapat menjadi panutan bagi banyak orang. Misalnya ibu Evita Legowo yang latar belakangnya adalah seorang kimiawan dan pernah menjabat menjadi Dirjen Migas atau seseorang yang memiliki pencapaian publikasi di bidang kimia yang sangat baik. Diusulkan agar anggota kehormatan hanya dapat diangkat bila mendapatkan referensi yang kuat dari dua orang. Anggota kehormatan juga dapat menjadi pembicara undangan pada konferensi HKI.
- Anggota luar biasa adalah mereka yang non-kimiawan, sedangkan anggota biasa selain kimiawan juga termasuk mereka yang memiliki latar belakang terkait dengan kimia misalnya teknik kimia, farmasi, dan fisika material.

d. Ibu Rurini mengusulkan:

- Keanggotaan HKI sebaiknya mendapatkan benefit yang dapat langsung dirasakan oleh anggota. Misalnya HKI dapat mengupayakan kerja sama dengan maskapai penerbangan sehingga sebagai anggota HKI mendapatkan harga khusus untuk pembelian tiket transportasi udara. Bentuk kerjasama lain adalah kartu keanggotaan didesain oleh bank tertentu dengan fasilitas tertentu (kartu kredit, kartu e-tol, dsb), tanpa mengharuskan anggota memiliki akun di bank tersebut.

e. Berdasarkan keputusan semua yang hadir rapat, berikut ini adalah aturan skema/iuran keanggotaan dan fasilitas 2018:

Skema	Biaya 1 tahun	Biaya 2 tahun
Anggota kehormatan	IDR 750.000	IDR 1.500.000
Anggota biasa	IDR 300.000	IDR 550.000
Anggota muda	IDR 150.000	IDR 270.000
Anggota luar biasa	IDR 300.000	IDR 550.000
Anggota penyumbang	> IDR 1.500.000	> IDR 3.000.000
Anggota divisi	IDR 50.000	IDR 100.000
Fasilitas laman biodata di web	IDR 50.000	IDR 100.000
Fasilitas laman institusi di web	IDR 500.000	IDR 1.000.000

	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya dengan skema “anggota divisi” akan langsung dikelola oleh divisi. - Biaya dengan skema “fasilitas laman biodata maupun institusi di website HKI” akan masuk dan dikelola oleh pusat. Hanya anggota kehormatan yang otomatis mendapatkan fasilitas laman biodata di website HKI. - Seluruh skema keanggotaan (anggota kehormatan, anggota biasa, anggota muda, anggota luar biasa, dan anggota penyumbang) akan mendapatkan sertifikat keanggotaan. - Seluruh skema keanggotaan (anggota kehormatan, anggota biasa, anggota muda, dan anggota luar biasa) kecuali anggota penyumbang akan mendapatkan kartu tanda anggota. - Seluruh skema keanggotaan (anggota kehormatan, anggota biasa, anggota muda, anggota luar biasa, dan anggota penyumbang) akan mendapatkan potongan registrasi sebesar 25% untuk konferensi berlogo HKI.
7	<p>Agenda 6) Program Prioritas: Website</p> <p>a. Bpk. Tatas menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domain hki.or.id sudah disetujui. - Website sekarang sedang dalam proses desain, dan belum bisa diakses online. Beberapa tab yang telah dibuat ditayangkan dalam pdf diantaranya tab <i>about</i>, <i>profiles</i>, <i>events</i>, <i>publications</i>, <i>membership</i>, dan <i>contact</i>. <p>b. Bpk. Ria mengusulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seminar HKI dan hasilnya (jurnal, prosiding) sebaiknya ditambahkan seperti dalam bentuk <i>open source conference</i>. - Seluruh informasi seminar HKI yang sudah dilaksanakan dapat dimasukkan sebagai satu sistem sehingga bentuk seminar series dapat terlihat jelas. <p>c. Bpk. Kaka menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tab <i>membership registration</i>, dalam informasi profesi perlu ditambahkan informasi mengenai bidang keilmuan dalam bentuk <i>check box</i> (harus pilih salah satu sebagai bidang keilmuan utama). - Pilihan ketertarikan divisi juga perlu dibuat dalam <i>check box</i> dan memberikan kesempatan untuk bisa memilih lebih dari satu divisi kimia. - Cara pembayaran tidak hanya dibatasi dengan transfer melalui bank, tetapi juga dapat ditambahkan pembayaran dengan kartu kredit melalui Paypal.

8 **Agenda 7) Program Terjadwal: ICICS 2018**

- a. Bpk. Frans menyampaikan informasi terkini mengenai persiapan panitia ICICS 2018:
- 7th ICICS 2018 akan dilaksanakan pada 26-27 September 2018 dengan mengambil tema “Bahan Alam Papua untuk Kesejahteraan Dunia” bertempat di Swiss-Belhotel, Jayapura.
 - Beberapa sponsor yang telah berkomitmen berpartisipasi dalam ICICS 2018, diantaranya:
 - Pemda Kabupaten Keerom (sponsor utama)
 - Pemda Kota Jayapura (jamuan makan malam)
 - Pemda Kabupaten Jayapura
 - Pemda propinsi Papua
 - BP Tangguh (prosiding)
 - PT Freeport
 - dll (sejumlah bank)
 - Pembicara utama (*keynote speaker*) yang telah dikonfirmasi adalah Asst. Prof. Dr. Piyarat Boonsawang (Thailand) dan Nishikagi M. Toshiaki, PhD. (Japan). Sedangkan pembicara dari Inggris dan Australia masih menunggu konfirmasinya. Untuk *invited speaker* disarankan ada calon dari ketua-ketua divisi di HKI.
 - Website saat ini masih dalam proses pembuatan dan dapat diakses di <https://icics2018.fmipa.uncen.ac.id/> Bentuk publikasi lain dalam bentuk leaflet, banner, spandur, baliho, dll juga masih dalam proses.
 - Rancangan jadwal dari pihak panitia adalah sebagai berikut:

Senin, 24 September 2018:

- | | |
|-------------------------|---|
| Acara I (08:00-15:00) | Kegiatan Satelit Lokal:
Diseminasi hasil penelitian dosen Kimia FMIPA dan Kimia Pendidikan, UNCEN kepada Pemda Kabupaten Keerom selaku sponsor utama |
| Acara II (16:00-18:30) | Forum Ketua Jurusan/Prodi Kimia dan Pendidikan Kimia se-Indonesia (FKJKI-2018) |
| Acara III (18:30-22:00) | PN-HKI hari ke-1 |

Selasa, 25 September 2018:

- | | |
|------------------------|----------------------|
| Acara IV (08:00-17:00) | Kegiatan Satelit HKI |
| Acara V (18:30-22:00) | PN-HKI hari ke-2 |

Rabu, 26 September 2018:

- | | |
|---------------------------|--|
| Acara VI (08:00-17:00) | Konferensi internasional ICICS 2018 |
| Acara VII (18:30-selesai) | Jamuan makan malam bersama Walikota Jayapura |

Kamis, 27 September 2018:

- | | |
|--|------------|
| Acara VII (08:00-selesai) --- optional | Field Trip |
|--|------------|

- Rencana biaya registrasi yang diusulkan:
 - Peserta pemakalah: IDR 1.000.000 (umum), IDR 750.000 (HKI)
 - Peserta biasa : IDR 270.000 (umum), IDR 220.000 (HKI)
 - Peserta biasa + field trip: IDR 600.000 (umum), IDR 350.000 (HKI)
 Peserta biasa adalah non-pemakalah.

b. Bpk. Kaka menyampaikan:

- Mengikuti tradisi ICICS, ada dua hari untuk konferensi.
- PN-HKI lebih baik tidak terlalu lama dan dapat dimulai pada pukul 13:00, dilanjutkan kongres pada malam harinya.
- Sebaiknya pertemuan FKJKI dibuat paralel dengan kegiatan lain. Isu strategis yang perlu disampaikan pada saat FKJKI diantaranya adalah mengenai Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal (Lamsama).
- Pengusulan acara pada hari pertama ada PN-HKI, pertemuan kaprodi, dan kongres, hari kedua dan ketiga sudah masuk konferensi.

c. Bpk. Tatas menyampaikan:

- Kalau bisa PN-HKI dan kongres diselesaikan tidak terlalu malam karena melihat pengalaman sebelum ini terlalu melelahkan bagi sebagian besar peserta.
- Pertemuan FKJKI tetap perlu pengawalan dari PP-HKI. Komunikasi lebih awal berkaitan dengan agenda FKJKI perlu disampaikan kepada kepala jurusan/prodi kimia dan pendidikan kimia sebelumnya supaya berjalan dengan efisien.
- Karena dilaksanakan secara paralel dengan PN-HKI, pertemuan FKJKI akan dikawal oleh Bpk. Kaka, sedangkan PN-HKI akan dikawal oleh Bpk. Tatas dan Bpk. Harno.

d. Berdasarkan usulan-usulan di atas, disepakati bahwa rancangan jadwal utama adalah sebagai berikut:

Senin, 24/9/2018	Kegiatan satelit lokal
Selasa, 25/9/2018	Pertemuan FKJKI paralel dengan PN-HKI, dilanjutkan dengan kongres.
Rabu, 26/9/2018	Konferensi ICICS 2018 (hari 1)
Kamis, 27/9/2018	Konferensi ICICS 2018 (hari 2)
Jumat, 28/9/2018	Field trip (optional)

e. Untuk memberikan topik yang lebih luas, tema perlu diganti menjadi sebagai berikut:

Indonesia and Papua Natural Resources for World Welfare (Bahan alam Indonesia dan Papua untuk Kesejahteraan Dunia).

f. Untuk pembicara utama, sebaiknya konfirmasi ditunggu sampai bulan Maret 2018. Disarankan agar ada pembicara utama dari Amerika

Serikat. Kontak pembicara akan dibantu oleh Bpk. Widodo. Selain itu, karena merupakan konferensi HKI, lebih baik ada pembicara dari Indonesia. Dengan demikian daftar calon pembicara utama (*keynote*) akan berasal dari beberapa negara sebagai berikut:

1. Indonesia (dari perwakilan HKI Cabang Papua dan Papua Barat, PIC: Bpk. Frans).
 2. Thailand (Asst. Prof. Dr. Piyarat Boonsawang).
 3. Jepang (Nishikagi M. Toshiaki, PhD.).
 4. Australia (tunggu konfirmasi, PIC: panitia ICICS 2018)
 5. Inggris (tunggu konfirmasi, PIC: panitia ICICS 2018)
 6. Amerika Serikat (PIC: Bpk. Widodo).
- g. Untuk calon pembicara undangan yang diusulkan peserta rapat beserta PIC yang perlu menghubunginya adalah sebagai berikut:
1. Prof. Yana M. Syah (ITB, PIC: Bpk. Rino)
 2. Prof. Suppa Hannongbua (Kasetsart Univ., Thailand, PIC: Bpk. Tatas)
 3. 1 pembicara dari Pendidikan Kimia (PIC: Pak Suyanta)
 4. Prof. Dr. Agus Kuncaka, DEA (UGM, PIC: Bpk. Harno/Bpk Ria)
 5. Prof. Dr. Harno Dwi Pranowo (UGM)
 6. Prof. Dr. Drs. Ni Nyoman Tripuspaningsih, M.Si. (UNAIR, PIC: Ibu Lulus)
- h. Untuk memberikan kesempatan supaya seluruh anggota HKI dari berbagai divisi dapat hadir, perlu dipastikan bahwa ada slot untuk seluruh divisi saat konferensi. Tetapi Bpk. Kaka mengingatkan bahwa lebih baik dalam satu ruangan presentasi dikelompokkan berdasarkan topik dan bukan divisi supaya dapat memfasilitasi lintas disiplin karena lebih dari satu divisi. Jadi saat mendaftar abstrak, selain pilihan topik juga perlu ada pilihan divisi.
- i. Bpk. Hermansyah menyarankan agar seluruh divisi HKI dapat membantu proses review, sedangkan proses pembuatan prosidingnya dapat diatur oleh HKI cabang atau panitia konferensi sepenuhnya.
- j. Bpk. Harno mengusulkan agar masing-masing divisi mengirimkan dua orang wakil atau lebih untuk dapat mereview abstrak dan paper karena review lebih baik diserahkan ke divisi. Oleh sebab itu masing-masing divisi perlu mengirimkan nama-nama calon *reviewer*.
- k. Pak Jarnuzi mengingatkan bahwa *driving force* akan tinggi kalau konferensi menghasilkan *SCOPUS-indexed publication*. Kerjasama/komunikasi dengan *SCOPUS indexed jurnal* seperti dengan Indonesian Journal of Chemistry (IJC, untuk selected papers only), perlu dilakukan. Tambahan biaya publikasi juga perlu dituliskan di awal seandainya paper tersebut diterima untuk publikasi.

	<p>I. Bpk. Deden menyarankan ada forum keamanan dan keselamatan kimia (Chemical security and safety, CSST) dalam bentuk <i>workshop</i> yang dapat mendatangkan manfaat bagi peserta lokal pada khususnya. Akan tetapi karena waktu yang tidak memungkinkan (perlu satu hari penuh), hal ini tidak akan dilaksanakan pada ICICS 2018.</p>
<p>9</p>	<p>Agenda 8) Program Terjadwal: ICICS 2019</p> <p>a. Bpk. Rafi menyampaikan informasi terkini mengenai persiapan panitia 8th ICICS 2019:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tema yang diangkat adalah “<i>Chemistry for Human Welfare</i>”. Tema ini belum final dan masih dapat diubah. - Kegiatan ini dilakukan dengan latar belakang adanya beberapa departemen kimia di Bogor yaitu departemen kimia, IPB; departemen biokimia, IPB; jurusan kimia, Universitas Pakuan; jurusan kimia, ST MIPA; POLTEK AKA, dan bekerjasama dengan HKI Jabar-Banten. - Rencananya akan dilaksanakan di IPB International Convention Center, Botani square, Bogor, yang memiliki Grand Ballroom dengan kapasitas sampai 1000 peserta. - Enam workshop dapat dilaksanakan serentak karena ada kapasitas 6 ruangan, dan saat ini direncanakan meliputi topik sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Metabolomics, • Chemo-bioinformatics, • Computational chemistry, • Bioassay techniques, • Pelatihan peningkatan kualitas tenaga laboratorium kimia. - Berdasarkan rapat dengan HKI Jabar di Universitas Pakuan pada 10 Februari 2018, rencana pelaksanaan ICICS 2019 adalah pada bulan Agustus 2019 dimana dianggap waktu yang paling sesuai sebelum perkuliahan dimulai pada bulan September. - Rencana publikasi adalah di <i>IOP proceeding</i>, dimana biaya per-artikel adalah USD 48. Permasalahan yang sering dihadapi adalah rendahnya kualitas Bahasa Inggris, dan waktu perbaikan yang cukup lama baik dari <i>reviewer</i> maupun penulis. - Calon <i>reviewer</i> yang disarankan adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kimia Analitik: Dr. M. Rafi, S.Si., M.Si. (IPB), Dr. Dra. Irmanida Batubara, M.Si. (IPB), Dr.Sc. Akhmad Sabarudin, S.Si., M.Sc. (UB), Dr. Tiny Agustini Koesmawati (LIPI). • Kimia Organik: Prof. Dr. Yana M. Syah (ITB), Prof. Dr. Unang Supratman (Unpad), Prof. Purwantiningsih Sugita (IPB), Dr. Siti Aisyah, M.Si. (UPI). • Kimia Fisik: Fitri Khoerunnisa, S.Pd., M.Si., Ph.D (UPI), Dr. Galuh Yuliani, S.Si., M.Si. (UPI), Dr. Henny Purwaningsih, S.Si., M.Si. (IPB), Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto (UPI).

	<ul style="list-style-type: none"> • Kimia Anorganik: Dr. Ari H, Dr. Zaenal Abidin (IPB), Dr.Eng. Yessi Permana, S.Si., M.Eng. (ITB), Dr.rer.nat. Rino R. Mukti (ITS), Dr. Is Fatimah, S.Si., M.Si. (UII). • Biokimia: Dr. Khomaini Hasan (UNJANI), Dr. Heli Siti Halimatul Munawaroh, S.Pd., M.Si. (UPI). - Kepanitiaan lengkap ICICS 2019 akan dikonsolidasikan dengan IPB terlebih dahulu dan setelah rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018. - Calon pembicara utama yang diusulkan memiliki latar belakang di bidang <i>safety in chemistry</i>, kehalalan, dan kimia pangan, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kimia Anorganik: Dr.rer.nat. Noviyon Darmawan, M.Sc. (Germany, melalui DAAD) • Pendidikan Kimia: Prof. Anna P., Prof. David Treagust (Australia) - Field trip yang diusulkan adalah Kebun Raya / Istana Presiden dan Taman Safari. <p>b. Bpk. Harno mengingatkan bahwa pada saat ICICS 2018 di Papua, sekurang-kurangnya daftar pembicara sudah ada dan <i>website</i> sudah <i>lauching</i>. Slot informasi ICICS 2019 akan disediakan setelah ICICS 2018.</p> <p>c. Bpk. Jarnuzi mengingatkan bahwa kalau bisa ada 30% peserta yang dari luar Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis, mungkin perlu diadakan <i>workshop</i> penulisan sekaligus memperbaiki "<i>proceeding</i>"/<i>paper</i>" dengan melibatkan mereka yang mengirimkan paper ke ICICS 2019. <i>Workshop</i> tersebut dapat didampingi oleh divisi.</p> <p>d. Pak Hendrik mengusulkan agar dapat bekerjasama dengan <i>chemical society</i> di negara lain supaya selain mendapatkan peserta dari luar Indonesia, publikasi dapat disalurkan ke jurnal internasional milik <i>chemical society</i> tersebut.</p> <p>e. Panitia sebaiknya perlu menjelaskan pilihan publikasi di <i>proceeding</i> atau jurnal dan panitia membantu mana manuskrip yang sesuai dengan prosiding dan mana yang lebih sesuai ke jurnal.</p>
10	<p>Agenda 9) Program Prioritas: Penyelesaian ICICS 2012-2017</p> <p>a. Bpk. Hendrik menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hutang kepengurusan HKI sebelum ini adalah menyelesaikan prosiding ICICS 2012-2017, dan dibagi menjadi dua bagian untuk mempermudah penyelesaiannya.

- Untuk bagian pertama adalah ICICS 2012-2016. Berdasarkan informasi dari Bpk. Kaka, berikut ini adalah PIC yang telah bersedia untuk menyelesaikan prosiding ICICS 2012-2017:
 - ICICS 2012: Yuniar Ponco Prananto, S.Si., M.Sc.
 - ICICS 2013: Cecep Sa'bana Rahmatillah, S.Si.
 - ICICS 2014: Samuel Unwakoly, S.Pd., M.Si.
Yance Manoppo, S.Pd., M.Pd.
 - ICICS 2015: Dr. Andriyani, S.Pd., M.Si
Ahmad Nasir Pulungan, S.Si., M.Sc.*
(*artikel semua disini)
 - ICICS 2016: Dr. R.R. Dirgarini Julia Nurlianti Subagyono, M.Sc.
Veliyana Londong Allo, M.Si.
 - Seluruh PIC di atas akan bekerja sebagai satu tim dan target penyelesaiannya adalah sebelum ICICS 2018. Ketua tim adalah Bpk. Ponco dan SK akan diberikan juga kepada tiap PIC ICICS.
 - Dalam rapat pada 9 Desember 2017 telah diputuskan bahwa hasil ICICS 2012-2016 akan diselesaikan dengan digitalisasi dalam bentuk prosiding ber-ISBN. Mengingat bahwa hasil ICICS 2013 sudah diterbitkan dalam bentuk CD dan ada kemungkinan besar hasil ICICS telah dipublikasikan di tempat lain, penulis perlu dihubungi kembali mengenai publikasi dalam bentuk prosiding ICICS ber-ISBN.
- b. Bpk. Ria dan Bpk. Rino menyarankan bahwa lebih baik penulis diberikan opsi selain prosiding, misalnya dalam bentuk jurnal. Bpk. Rino menyampaikan siap membantu untuk publikasi di Jurnal Matematika dan Sains (ITB) termasuk cek plagiasi menggunakan Turnitin.
- c. Mengingat kesediaan waktu yang relatif pendek, peserta rapat menyetujui usulan Bpk. Harno, bahwa akan lebih sederhana kalau penulis hanya diberikan opsi untuk menarik artikelnya atau setuju menjadikan artikelnya sebagai prosiding ICICS yang ber-ISBN. Hal ini sesuai dengan janji tiap konferensi ICICS 2012-2016, dimana artikel akan dipublikasikan sebagai prosiding. Karena *timeline* maksimum pada Juni 2018, prosiding yang sudah siap bisa diselesaikan terlebih dahulu. Seandainya lebih banyak yang tarik diri dan artikel untuk prosiding terlalu sedikit, artikel dari beberapa ICICS dapat digabungkan menjadi satu prosiding.
- d. Tindak lanjut untuk penyelesaian prosiding ICICS 2012-2016:
- Penerbitan SK untuk Bpk. Ponco selaku ketua tim ICICS 2012-2016 dan masing-masing PIC ICICS 2012-2016.
 - Masing-masing PIC ICICS menghubungi setiap penulis dan diberikan dua opsi. Opsi pertama menyatakan bahwa artikel belum dipublikasikan dan penulis setuju memasukkan artikel tersebut

sebagai prosiding ICICS. Opsi kedua menyatakan bahwa artikel ditarik dari prosiding ICICS.

- Masing-masing PIC akan mengumpulkan artikel yang berada di kategori opsi pertama dan mengurus penerbitan prosidingnya.
- e. Untuk bagian kedua adalah ICICS 2017. Bpk. Hermansyah menyampaikan:
- Jumlah artikel yang disubmit pada ICICS 2017 sebanyak 60-80 artikel.
 - Seluruh artikel yang masuk belum dipilah apakah sesuai untuk jurnal atau prosiding ICICS, tapi sudah dikategorikan per-bidang ilmu.
 - Walaupun panitia tidak menjanjikan publikasi berupa jurnal terindeks SCOPUS, tetapi untuk internal UNSRI dijanjikan luaran berupa jurnal terindeks SCOPUS.
 - Panitia telah berusaha menghubungi jurnal terindeks SCOPUS (Bulgaria) dan pihak jurnal menyatakan dapat menerima *special issue* (25 artikel) atau *regular issue* (15 artikel).
 - Panitia akan menghubungi IOP untuk menanyakan kemungkinan artikel-artikel dapat dipublikasikan sebagai prosiding atau tidak (karena konferensi sudah lewat).
 - Biaya publikasi akan dikenakan kepada penulis karena sudah dinyatakan bahwa ada tambahan biaya publikasi bila artikel diterima.
- f. Bpk. Ria menyarankan agar artikel-artikel dikirimkan ke divisi untuk direview dengan catatan *review form* harus sama supaya standar penilaian artikel juga sama. Hasil rekomendasi dari *reviewer* harus jelas, yaitu artikel sesuai untuk dipublikasikan ke prosiding lokal ber-ISBN, prosiding internasional terindeks SCOPUS (IOP), atau jurnal terindeks SCOPUS. Seluruh biaya publikasi dibebankan kepada penulis.
- g. Karena masih ada divisi yang belum terbentuk, perlu ditetapkan nama-nama *reviewer* sejak awal supaya dapat segera di SK-kan. Perlu ada *reviewer* yang berasal dari UNSRI untuk mendukung panitia ICICS 2017 di tiap divisi. Nama-nama yang dicalonkan per-divisi adalah sebagai berikut, dengan (*) menunjukkan ketua tim *reviewer* per-divisi:
- Kimia Fisika:
1. Dr.rer.nat. Ria Armunanto (UGM)*
 2. Dr. Eddy Herald, M.Si. (UNS)
 3. Prof. Dr.rer.nat. Karna Wijaya, M.Eng. (UGM)
 4. Dipl.-Ing. Haznan Abimanyu, Ph.D (LIPI)
 5. Dr. Nirwan Syarif, S.Si., M.Si (UNSRI)
 6. Drs. Ady Mara, M.Si. (UNSRI)
- Kimia Anorganik:
1. Adi Darmawan, Ph.D. (UNDIP)*
 2. Prof. Dr.rer.nat. Nuryono, M.S. (UGM)

	<p>3. Dr.rer.nat. Rino R. Mukti (ITB) 4. Prof. Dr. Didik Prasetyoko, S.Si., M.Sc. (ITS) 5. Prof. Aldes Lesbani, S.Si., M.Si., Ph.D. (UNSRI)</p> <p><u>Kimia Analitik:</u> 1. Dr. Mohammad Rafi, S.Si., M.Si. (IPB)* dan tim 2. Dr. Supriyono (AKA)</p> <p><u>Pendidikan Kimia:</u> 1. Prof. Dr. Suyanta, M.Si. (UNY)* 2. Dr. Effendi Nawawi, M.Si. (UNSRI)</p> <p><u>Kimia Biologi:</u> 1. Dr. Agustina Lulus N. Aminin, S.Si., M. Si. (UNDIP) 2. Hermansyah, Ph.D. (UNSRI) 3. Dr. Fernita Puspasari (ITB) 4. D.Sc. Ihsanawati (ITB)</p> <p><u>Kimia Organik:</u> 1. Prof. Dr. Yana M. Syah (ITB)* 2. Dr. Venty Suryanti (UNS) 3. Prof. Dr. Jumina (UGM) 4. Dr. Ferlinahayati, S.Si., M.Si. (UNSRI)</p> <p>h. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bpk. Ponco mengirimkan <i>review form</i> kepada ketiga ketua HKI selambatnya hari Senin, 26 Maret 2018. Jika <i>review form</i> disetujui akan dikirimkan kepada reviewer bersamaan dengan saat pengiriman artikel untuk direview. - Penerbitan SK kepada Bpk. Hermansyah selaku ketua penyelesaian ICICS 2017 dan kepada seluruh tim reviewer di setiap divisi yang disebutkan di atas. - Bpk. Hermansyah mengirimkan artikel-artikel yang telah dipilah berdasarkan divisi kepada ketua tim <i>reviewer</i>, beserta lembar <i>review form</i>, dan <i>timeline</i>. - Ketua tim <i>reviewer</i> mendistribusikan artikel kepada anggota <i>reviewer</i> dalam divisinya. - Hasil <i>review</i> dikembalikan kepada Bpk. Hermansyah, yang selanjutnya akan memroses menurut rekomendasi <i>reviewer</i>.
12	<p>Penutup Rapat diakhiri pada pukul 20:30 dan ditutup dengan foto bersama.</p>

Lampiran:

- Daftar Hadir Rapat



Yogyakarta, 24 Maret 2018

Disediakan oleh:

Dr. Eng. Leny Yulianti, S.Si., M.Eng.
Sekretaris Umum HKI

Disahkan oleh:

Tatas H.P. Brotosudarmo, Dipl.Chem., Ph.D.
Ketua Umum HKI

Prof. Dr.rer.nat. Drs. Harno Dwi Pranowo, M.Si.
Ketua Terpilih HKI

Drs. Muhamad A. Martoprawiro, MS., PhD.
Ketua Senior HKI